

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat di dapatkan dari Analisis Kerja Produksi Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Pengrajin Bambu:

1. Permasalahan pengujian mesin hasil pemakanan bambu tidak sempurna, Pisau dan bambu tidak bekerja dengan baik, Hasil pemotongan dari pisau belum sempurna, Roll karet tidak simetris, V-Belt Tidak berputar dengan sempurna, Bearing ass miring dan Rantai terlalu kencang atau kendur
2. Biaya arus listrik yang dibutuhkan untuk mengoperasikan motor listrik selama 1 jam adalah sekitar Rp 2.828,42.
3. Bahan yang digunakan untuk membuat stick bambu adalah bambu betung, dan ukuran diameter stick bambu antara Ø2-6 mm dengan panjang 150-350 mm. Dalam setiap proses penerutan bambu dihasilkan rata-rata 4 stick bambu dikarenakan jumlah pisau serut yang digunakan 4 (empat) buah pisau atau lebih tergantung mata pisau. Pengumpulan data yang didapatkan 15 sec / 4 batang jika per menit nya menghasilkan 60 stick dan per jam nya bisa menghasilkan 3600 stick.
4. Biaya produksi atau pembuatan per 100 Stick Bambu adalah Rp. 5.910,- Atau dibulatkan sebesar Rp.6000,-/kg

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan rancangan mesin pembuat stick bambu pada penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan bambu jenis bambu betung kering dan dengan ruas yang panjang agar hasil stick bambu baik
2. Menggunakan K3 ketika produksi keselamatan lebih utama
3. Permasalahan ketika produksi di perbaiki untuk memperlancar produksi
4. Perawatan pada mesin jangka waktu berkala agar mesin tidak cepet rusak dan awet
5. Dapat di kembangkan lagi mesin produksi stick bambu

